

**SAMBUTAN
MENTERI PERINDUSTRIAN
PADA ACARA PEMBUKAAN
PAMERAN ALUMNI DAN MITRA BPIPI
JAKARTA, 12 AGUSTUS 2014**

Yth. Para Pejabat Kementerian Perindustrian.

Yth. Kepala BPIPI, beserta jajarannya

Yth. Pengurus Dharma Wanita Kementerian Perindustrian.

Yth. Para Pengurus Yayasan, Asosiasi Kerajinan, media,

Peserta pameran serta Hadirin yang saya hormati,

*Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,
Selamat Pagi dan Salam Sejahtera bagi kita semua.*

Puji syukur marilah kita panjatkan kepada Tuhan YME atas rahmat dan karuniaNya kita semua dapat hadir pada acara pembukaan pameran "Alumni Dan Mitra BPIPI" dengan mengangkat tema "**Sepatu Karya Indonesia untuk Dunia**" di Plasa Pameran Industri.

Hadirin Sekalian,

Industri alas kaki di Indonesia sendiri tumbuh seiring dengan perkembangan ekonomi Indonesia yang terjadi

pada awal tahun 1970-an. Industri alas kaki tumbuh stabil tahun demi tahun, namun secara sektoral industri alas kaki belum menunjukkan kinerja yang signifikan. Sejak awal tahun 1980-an, industri alas kaki Indonesia mulai tumbuh seiring dengan masuknya investasi asing khusus untuk produksi alas kaki tujuan ekspor. Perkembangan industri tersebut didukung oleh upaya pemerintah yang terus menjaga situasi politik dan keamanan dalam negeri tetap kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya industri alas kaki. Tumbuhnya industri pendukung juga menjadi salah satu faktor berkembangnya industri alas kaki nasional.

Perkembangan tersebut dapat kita lihat dari nilai ekspor sepatu Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan pada tahun 2013 nilai ekspor mencapai 3,86 miliar dolar AS, sedangkan pada tahun 2012 nilai ekspor hanya mencapai 3,6 miliar dolar AS. Selain nilai ekspor yang cukup besar, surplus ekspor industri alas kaki selama 5 tahun terakhir rata-rata mencapai 2 miliar dolar AS. Dengan nilai ekspor tersebut, Indonesia mampu memenuhi sekitar 3% kebutuhan dunia akan produk alas kaki.

Hadirin yang berbahagia, Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada 2015 menjadi sebuah realita yang harus dihadapi oleh sektor industri alas kaki nasional, ditengah perbandingan kebutuhan pasar dan tenaga kerja industri yang terjadi saat ini. Sementara itu, ekonomi nasional saat ini banyak didorong oleh kontribusi industri kreatif dengan melibatkan banyak generasi muda yang memiliki kreativitas dan inovasi, tidak terkecuali industri kreatif di sub sektor alas kaki.

Dalam menghadapi MEA, industri alas kaki nasional akan menghadapi tantangan besar khususnya dalam mempersiapkan tenaga kerja yang handal. Menghadapi hal tersebut, para pemangku kepentingan industri alas kaki nasional harus menyiapkan tenaga kerja terlatih dan profesional, karena tantangan ini juga sekaligus menjadi peluang dalam industri alas kaki nasional.

Sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada dibawah Direktorat Jenderal IKM, Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia

(BPIP) berperan dalam memberikan pelayanan jasa melalui kegiatan pendidikan pelatihan, pengembangan desain dan konsultasi di bidang persepatuan. Berbagai kegiatan telah dilakukan oleh BPIP untuk mendorong pengembangan industri alas kaki nasional, diantaranya mengadakan lomba desain alas kaki pada tahun 2013, mengadakan lomba desain sepatu tingkat nasional 2014, dan Pameran Indonesia Leather and Footwear setiap tahunnya. Melalui partisipasi dalam pameran diharapkan dapat memicu kreativitas para pengusaha industri sepatu itu sendiri.

Hadirin Sekalian,

Pengembangan serta pertumbuhan IKM tidak terlepas dari komitmen dan kebijakan pemerintah melalui sejumlah program kerja. Kementerian Perindustrian dalam hal ini Dirjen IKM akan terus mendorong dan mendukung para pengusaha IKM industri sepatu melalui program revitalisasi dan menumbuhkembangkan IKM alas kaki secara berkelaanjutan.

Dengan adanya Pameran Alumni dan Mitra BPIPI, kami mengharapkan akan munculnya berbagai hasil kreasi para pelaku IKM binaan BPIPI yang semakin dikenal di kalangan masyarakat luas, dengan produk yang semakin baik dari segi kualitas, desain, kemassan, serta harga yang kompetitif dan berdaya saing, serta cepat beradaptasi dalam mengikuti perkembangan mode trend dunia.

Hadirin yang saya hormati,

Saya berharap Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia dapat lebih meningkatkan perannya dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas. Selain itu, BPIPI dapat membantu mewujudkan industri sepatu dan alas kaki yang sehat, maju dan mandiri sehingga dapat mengangkat perekonomian bangsa dan negara Indonesia.

Akhirnya dengan mengucapkan "Bismillahirrahmanirrahim" Pameran Alumni dan Mitra BPIPI di Plasa Pameran Industri ini saya nyatakan resmi dibuka.
Terima kasih.
Wabilahi taufik wal hidayah wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Menteri Perindustrian

Mohamad S. Hidayat